

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penjadwalan proyek pada kondisi normal dapat diselesaikan selama 29 hari dengan biaya total proyek sebesar Rp. 883.068.138,33.
2. Penjadwalan proyek pada kondisi percepatan dapat diselesaikan selama 25 hari dengan total biaya proyek sebesar Rp. 807.568.325,11. Dengan lintasan kritis pada aktivitas A,F,H,I,J dan P.
3. Penentuan kondisi optimal percepatan waktu yang dibutuhkan lebih pendek dari penjadwalan kondisi normal (Lebih cepat 4 hari) maka menghasilkan total biaya yang lebih murah (terjadi penghematan sebesar Rp. 75.499.813,22).

#### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan pada perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan baik maka diperlukan adanya perencanaan dan pengendalian yang tepat. Salah satu alternatifnya adalah dengan menggunakan metode CPM (Critical Path Method), karena metode ini cukup sederhana karena dapat menghasilkan waktu yang lebih singkat dengan biaya serendah mungkin.
2. Kegiatan-kegiatan dalam lintasan kritis seharusnya mendapatkan perhatian khusus untuk dapat menghindari terjadinya keterlambatan waktu penyelesaian proyek

3. Dalam perencanaan penjadwalan diperlukan koordinasi yang baik antara departemen yang terkait dalam pekerjaan proyek sehingga tidak akan terjadi keterlambatan waktu penyelesaian proyek yang akan merugikan pihak klien atau perusahaan sendiri.
4. Hasil dari evaluasi percepatan ini dimana telah ditemukan kondisi optimal maka perusahaan dapat mempergunakannya dalam penjadwalan pembangunan proyek ini atau yang akan datang.

